

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dari hasil- hasil yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Ampisilin merupakan antibiotik pilihan dalam penanganan kasus ISPA , dalam hal ini penggunaan ampisillin sebagai antibiotik pilihan telah sesuai dengan anjuran WHO.
2. untuk penanganan demam hampir seluruh kasus menggunakan obat golongan Parasetamol sebagai obat demam.
3. dari 10 kasus yang didapati mendapatkan bronkhodilator, salbutamol digunakan sebagai obat pilihan. WHO memang mengajurkan salbutamol sebagai bronkhodilator pilihan untuk menangani gejala wheezing yang terdapat pada penyakit ISPA.
4. Obat batuk iapic aksonoltoron lebih banyak diminum oleh pasien.

10. Ghafor, A et al, 1997 Diagnosis of Acute Lower Respiratory Tract Infection In Children in Rawalpindi and Islamabad Pakistan, *J. Pediatric*, 12: 907 914.
11. Hamid, A.F., 1990, ISPA dan permasalahannya di daerah Istimewa Aceh, Edisi 1, Bidang Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
12. Hidayat, T., 2002, Kejadian Infeksi Saluran Pernafasan Akut di Puskesmas Monta selatan Kabupaten Bima Tahun 1994-1995, *Medika*. Edisi Ekstra: 32-5.
13. Jeliffe,D.B., 1974, *Disease of Children In Subtropics and Tropics*, Woodward Arnold, London .
14. Kartasasmita, C.B. 1993 Morbiditas dan Faktor Resiko Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Balita di Cikutra Suatu Daerah Urban Di Kotamadya Bandung , *Berita Kedokteran Bandung* 25 (4) 135-141.
15. Kendig, E.L. dan Chernick,V., 1983, *Disorder of Respiratory Tract Infection In Children* , W.B. Saunders, London.
16. Kluger, M.J., Fever, *Pediatrics* ;66:720-4.
17. Kodim, N., 2002, Pneumonia, Pembunuh Kejam yang Butuh kepedulian Orang Banyak, *Medika*. 9:552.
18. Mochtar, D., 1992, Kendala Penanganan ISPA, *Cermin Dunia Kedokteran*, Edisi Khusus, 80: 47-52.
19. Myrnawati, 1996, Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Masalah Dan

20. Nadapdap, T.P., 1998, Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ibu rumah Tangga Untuk Mengambil Tindakan Pencegahan dan Pengobatan ISPA Anak Balita di Kecamatan Umbul harjo Kotamadya Yogyakarta, (Thesis) Fakultas Kedokteran UGM yogyakarta.
21. Novales, M., et al, 1997, Streptococcus Pneumonia: low Frequency of Penicillin resistance and high resistace to Trimethopim- Sulphametoxazole In Nasopharingeal Isolates from children in a rural area in Mexico, Arch-Med-Res, 28(4):559-63.
22. Partatmo, H., dan Yati, S., 1997, Mild Acute Upper Respiratory Infection In Children from The Outpatient Pediatric Departement Dr. Sadjito General Hospital, *Peditrica Indonesiana*.
23. Pracy R. et. Al, 1993, Pelajaran ringkas, Telinga Hidung dan Tenggorokan, Gramedia Utama, Jakarta.
24. Rahal. J.J., et al, 1979, Bactericidal and Bacteriostatic Action of Cholarampenical Against Meningeal Phatogenesis. Antimicrobial Ag Chemoth, 16: 13-8.
25. Ranuh, I.G.D., 1987, Masalah ISPA dan Kelangsungan Hidup Anak, *Continuing Education IKA XVI*, Surabaya.

26. Shau, E. 1996. n

35. Tri Murini, 1999, Pola preskripsi obat ISPA di Unit Rawat Inap RSUP Dr. Sardjito, Lab. Farmasi Kedokteran UGM, Yogyakarta.
36. Tyrell, D.A.J., 1980. *Approaches to the control of respiratory virus disease*, Buletin of World Health Organisation 58 (4) : 513-518.
37. Wattimena, R.J., et al, 1991, Farmakodinami Dan Terapi Antibiotik. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
38. WHO, 1994, Division of Diarhoeal and Acute Respiratory Disease Control. Geneva
39. WHO, 1986, Respiratory Infection In Children : Management of Small Hospital, Geneva.
40. WHO, 1990, Dasar pemikiran Tatalaksana Pneumonia Pada anak di Sarana Kesehatan Dasar, WHO, Geneva.
41. Woolcock, A.J. dan Peat, J. K. 1984 The Relationship Between Acute Respiratory Infection And Chronic Respiratory Disease. *In Acute Respiratory Infection In Chilhood Proceeding of An International Workshop*, Sydney
42. Woolfson, et al, 1997, Nasopharingeal carriage of community-acquired antibiotic resistance streptococcus pneumoniae in Zambia pediatric population